



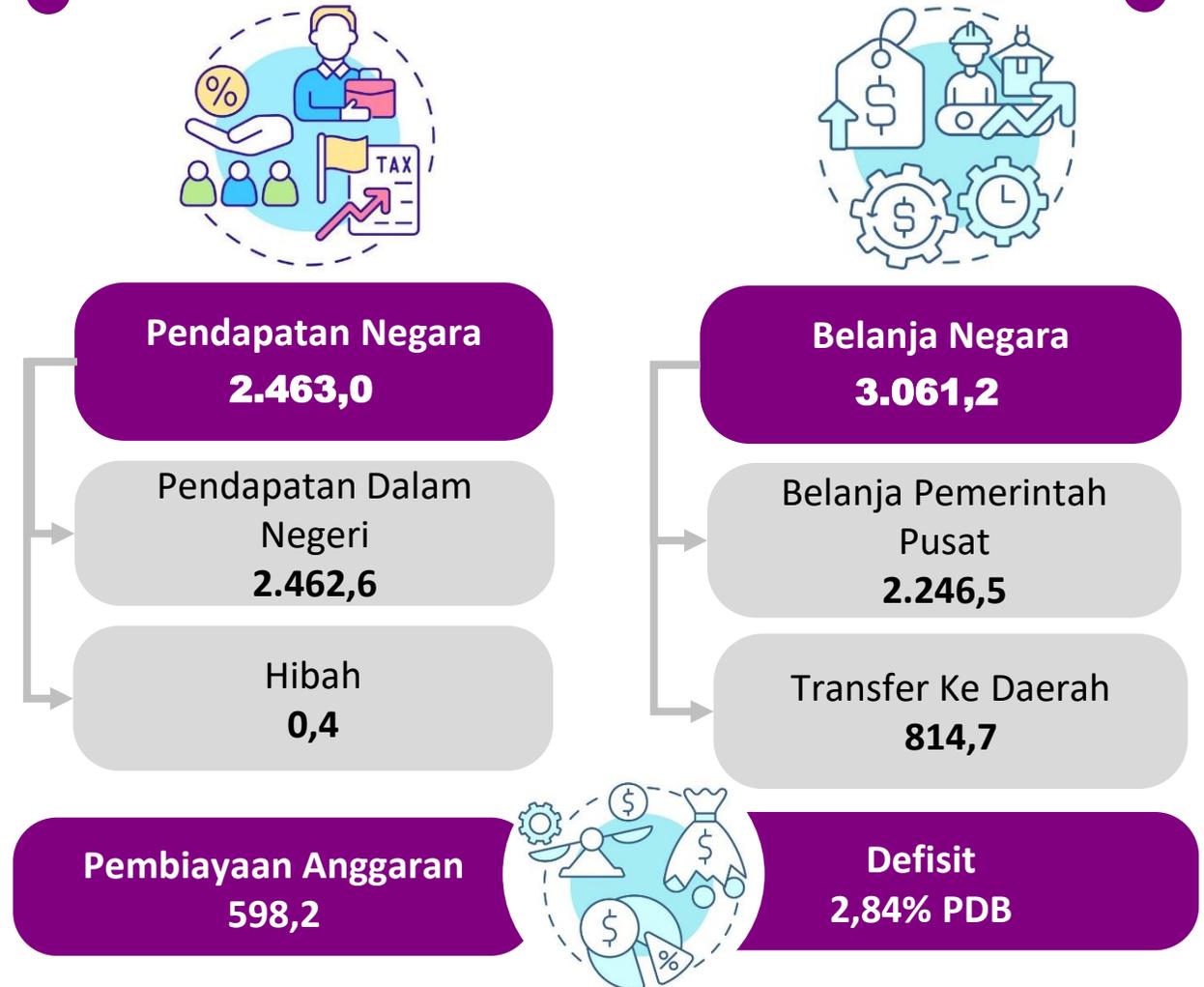
# **STRATEGI PEMBIAYAAN TAHUNAN MELALUI UTANG TAHUN 2023**

# Asumsi Dasar Ekonomi Makro dan Postur APBN 2023

## Asumsi Dasar Ekonomi Makro

Rincian	APBN 2023
 Pertumbuhan Ekonomi (%)	<b>5,3</b>
 Inflasi (% yoy)	<b>3,6</b>
 Nilai Tukar (Rp/USD)	<b>14.800</b>
 Suku Bunga SUN 10Y (%)	<b>7,90</b>
 Harga Minyak (USD/barrel)	<b>90</b>
 <i>Lifting</i> Minyak (ribu barrel/hari)	<b>660</b>
 <i>Lifting</i> Gas (ribu barrel/hari)	<b>1.100</b>

## Postur APBN 2023 (Triliun Rupiah)





## Tujuan

Memenuhi kebutuhan pembiayaan APBN melalui utang tahun 2023 dan membiayai kembali utang jatuh tempo dengan biaya yang optimal dan risiko yang terkendali.

Mendukung terbentuknya pasar SBN domestik yang dalam, aktif, dan likuid untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan utang dalam jangka panjang.

Meningkatkan akuntabilitas publik sebagai bagian dari pengelolaan utang Pemerintah yang transparan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.



## Kebijakan Umum Pembiayaan Utang

Mengoptimalkan pembiayaan **bersumber dalam negeri** dan memanfaatkan **utang luar negeri sebagai pelengkap**

Mengoptimalkan pemanfaatan utang tunai dan meningkatkan kinerja Pinjaman kegiatan untuk **meningkatkan efisiensi biaya utang**

Memanfaatkan **fleksibilitas instrumen utang tunai** dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan APBN

Mengutamakan **pengadaan utang dengan tenor menengah-panjang** dan melakukan pengelolaan portofolio utang secara aktif untuk mengendalikan biaya dan risiko utang

**Mengoptimalkan peran serta masyarakat** dalam rangka pemenuhan kebutuhan pembiayaan dan melakukan pengembangan pasar SBN domestik

Mengarahkan **pemanfaatan utang untuk kegiatan produktif** untuk mendukung program pembangunan nasional

**Meningkatkan koordinasi pengelolaan utang dan pengelolaan kas** untuk mendukung efektivitas pengelolaan APBN

**Memperkuat dan mengoptimalkan peran hubungan investor dan kelembagaan, serta optimalisasi strategi komunikasi**

# Kebutuhan Dan Sumber Pembiayaan Utang Tahun 2023

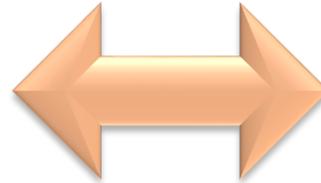


Kebutuhan Pembiayaan

Defisit APBN  
(2,84% PDB)



- Pembiayaan Investasi
- Pemberian Pinjaman
- Kewajiban Penjaminan
- Pembiayaan Lainnya
- Utang Jatuh Tempo



Sumber Pembiayaan

Pinjaman  
Luar  
Negeri

SBN Valas

Valas  
15%-25%

Rupiah  
(75%-85%)

Pinjaman  
Dalam  
Negeri

SBN  
Rupiah



SPN/S  
Jatuh  
Tempo  
2023

SBN Bruto  
(lelang dan non lelang)





# STRATEGI PEMBIAYAAN MELALUI SBN

# Penerbitan SBN



## Lelang

- Target penerbitan per instrumen dan frekuensi lelang dapat disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pembiayaan dan kondisi pasar
- Optimalisasi SBN Rupiah tenor menengah-panjang untuk mitigasi risiko *refinancing*



## Green Shoe Option

1. Dapat dilakukan dengan persyaratan target maksimal lelang SUN dan/atau SBSN tidak terpenuhi dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku
2. Dapat diikuti oleh Bank Indonesia, LPS, dealer utama, dan/atau Peserta Lelang lainnya yang menyampaikan penawaran pembelian dalam lelang SUN dan/atau SBSN



## Ritel

Mendukung peran serta masyarakat dalam pembiayaan pembangunan dan menyediakan alternatif instrumen investasi di masyarakat



## Valas

- SBN Valas sebagai pelengkap untuk menghindari *crowding out effect* dengan tetap memperhatikan *cost of fund* yang menarik.
- Memberikan ruang kepada institusi nonpemerintah untuk memperoleh pembiayaan dari pasar keuangan domestik;
- Membantu mewujudkan stabilitas moneter dan turut menjaga cadangan devisa; dan/atau
- Menyediakan instrumen valas di pasar keuangan domestik untuk tujuan tertentu.



## Private Placement

- *Private placement* secara terukur, mempertimbangkan kebutuhan pembiayaan dan kondisi kas negara.
- Hasil lelang SBN dan/atau *bookbuilding* tidak mencapai target dan/atau memiliki biaya yang tinggi;
- Pengembangan pasar SBN, khususnya bagi investor institusi yang tidak bisa membeli instrumen keuangan selain SBN;
- Penerbitan dalam rangka konversi dana transfer daerah; dan/atau
- Dalam rangka mendukung kebijakan Program Pengungkapan Sukarela (PPS).

# Rencana Penerbitan SBN Tahun 2023



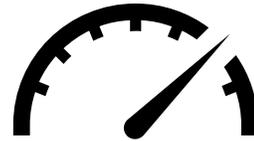
SUN : SBSN

64% -70% : 30%-36%



Rupiah : Valas

84%-88% : 12%-16%



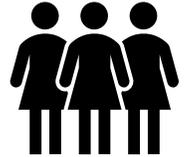
Penerbitan Semester I\*

48% - 52%



Lelang

60% - 80%



Ritel

10% - 16%

Rencana Penerbitan SBN melalui Lelang

Lelang SUN dan SBSN masing-masing 24 kali

Tenor, size, dan waktu fleksibel

Liability Management melalui *Debt Switch/Buyback*

Rencana Penerbitan SBN Ritel

Seri SBN Ritel: ORI (2x); SR (2x), SWR, SBR, dan ST (2x).

Melanjutkan pengurangan nilai maksimal pembelian

Mengoptimalkan peran Midis

Pemanfaatan penurunan PPh bunga obligasi

Optimalisasi pre-marketing, marketing, dan sosialisasi.

Rencana Penerbitan SBN Valas

SUN Valas: Dual Currency, Samurai Bonds, SDG Bonds

SBSN Valas: Global Sukuk, termasuk Green Sukuk

Target **fleksibel** sesuai kondisi pasar dan kebutuhan

Dapat disertai program *Liabilities Management*



# **STRATEGI PEMBIAYAAN MELALUI PINJAMAN**

## Pinjaman Dalam Negeri



### Penarikan mempertimbangkan:

- ✓ Penyelesaian dan percepatan kegiatan-kegiatan prioritas yang telah terkontrak
- ✓ Percepatan penyelesaian kontrak atas kegiatan-kegiatan prioritas yang telah ditetapkan pada tahun-tahun sebelumnya
- ✓ Kapasitas Kementerian/Lembaga pelaksana kegiatan dalam menentukan jenis dan menyelesaikan kegiatan
- ✓ Kapasitas industri dalam negeri untuk penyediaan barang dan jasa
- ✓ Kapasitas pemberi PDN dan biaya dan risiko pinjaman

## Pinjaman Luar Negeri



### Pinjaman Proyek

### Pinjaman Tunai

Meningkatkan kualitas penganggaran serta optimalisasi fungsi monitoring dan evaluasi sebagai upaya menghindari tambahan biaya pinjaman dan untuk mempercepat penyelesaian output dalam rangka memberikan *multiplier effect* yang optimal dan pencapaian target pembangunan nasional

Pemilihan tingkat bunga pinjaman mempertimbangkan ketersediaan dari pemberi pinjaman untuk memperoleh biaya yang lebih efisien

Mengutamakan Pinjaman Tunai yang bersumber dari pemberi pinjaman multilateral dan bilateral, dengan memperhatikan kapasitas pemberi pinjaman dan ketersediaan program

Pemilihan mata uang pinjaman tunai mempertimbangkan kebutuhan kas dan pengelolaan portofolio utang

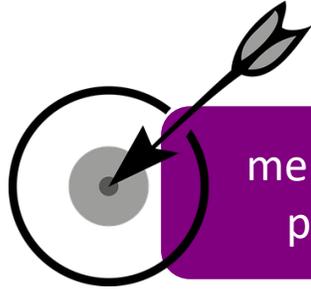
Pemilihan tingkat bunga pinjaman mempertimbangkan ketersediaan produk dari pemberi pinjaman untuk memperoleh biaya yang lebih efisien

Penarikan pinjaman tunai dalam kerangka fleksibilitas pembiayaan dilakukan dengan mempertimbangkan efisiensi biaya utang



# **PENGELOLAAN PORTOFOLIO UTANG**

# Tujuan



mendukung pencapaian portofolio utang yang optimal dan pengembangan pasar SBN domestik dengan tetap mempertimbangkan biaya dan risiko



## SBN

### Debt Switching

Mengurangi *refinancing risk*, meningkatkan likuiditas pasar SBN, serta mengembangkan pasar SBN

### Cash Buyback

Meningkatkan likuiditas pasar dengan membeli seri yang tidak likuid, stabilisasi pasar sebagai langkah untuk mengurangi volatilitas harga, manajemen portofolio dalam rangka mengurangi *refinancing risk* serta salah satu langkah memanfaatkan *idle cash*



## PINJAMAN

### Konversi Pinjaman

Dilakukan dengan mengacu pada target portofolio utang valas dan dievaluasi secara berkala

## Indikator Risiko Pengadaan Utang Baru Tahun 2023

Indikator Risiko	Utang	SBN	Pinjaman
 Porsi Tingkat Bunga Mengambang	Maks. 20% dari kebutuhan pembiayaan utang	0% - 6% dari pembiayaan melalui penerbitan SBN	Maks. 80% dari pembiayaan melalui penarikan pinjaman
 Rata-Rata Jatuh Tempo (tahun)	7,0 – 10,0	7,0 – 10,0	6,0 – 9,0
 Porsi Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun	Maks. 10% dari kebutuhan pembiayaan utang	Maks. 10% dari pembiayaan melalui penerbitan SBN	-
 Porsi Valuta Asing	Maks. 25% dari kebutuhan pembiayaan utang	Maks. 16% dari pembiayaan melalui penerbitan SBN	Maks. 98% dari pembiayaan melalui penarikan pinjaman

Pengelolaan Risiko



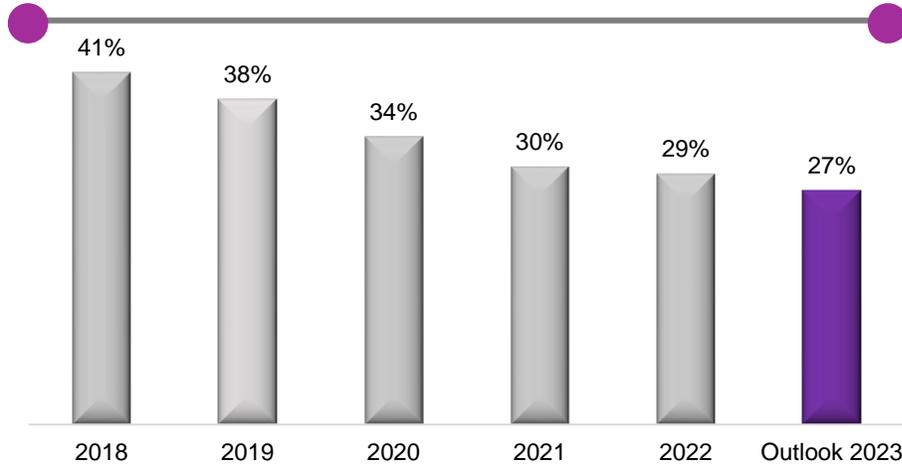
RISK

- ✓ Mengutamakan pengadaan utang dengan tingkat bunga tetap (*fixed rate*)
- ✓ Penarikan utang baru dengan tingkat bunga mengambang (*variable rate*) yang berasal dari penarikan pinjaman, dengan tetap memperhatikan kebutuhan portofolio dan/atau hasil negosiasi antara Pemerintah dengan pemberi pinjaman

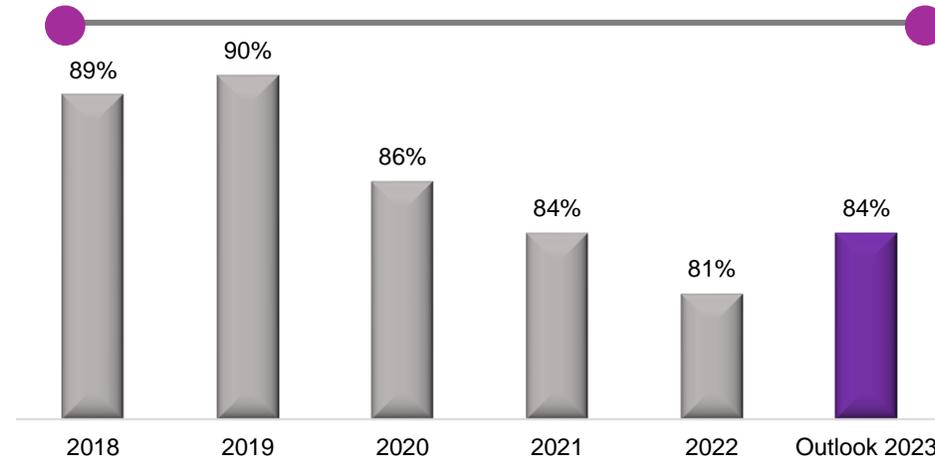


# Ekspektasi Indikator Risiko Portofolio Utang Akhir Tahun 2023

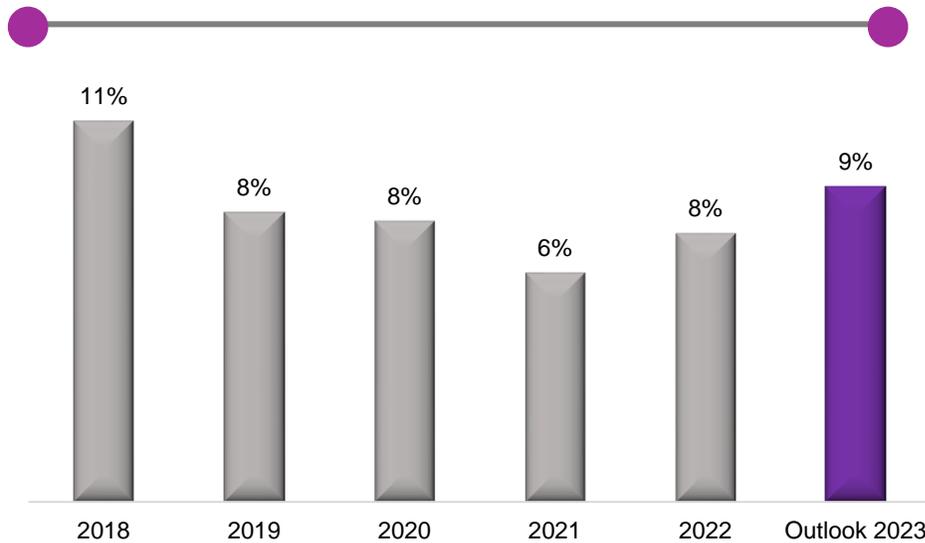
### Porsi Utang Dalam Valas



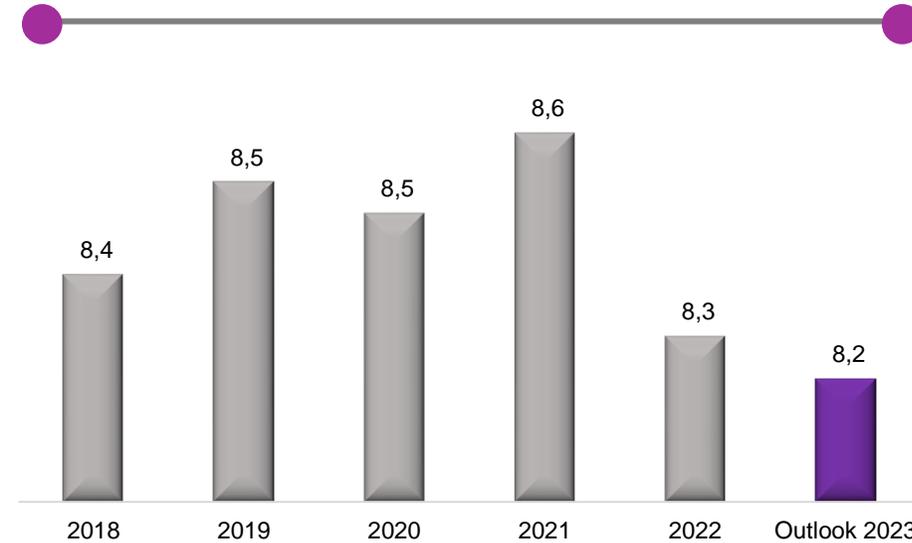
### Porsi Utang Tingkat Bunga Tetap



### Porsi Utang Jatuh Tempo Dalam 1 Tahun



### Average Time To Maturity (ATM)



## Contact Us



### **Direktorat Strategi dan Portofolio Pembiayaan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan**

Gedung Frans Seda Lantai 8,  
Jl. Dr. Wahidin Raya No.1 Jakarta, INDONESIA  
Tel. +62-21-3510714 Fax. +62-21-3510715

Email : [strategi.djppr@kemenkeu.go.id](mailto:strategi.djppr@kemenkeu.go.id), [iru.djppr@kemenkeu.go.id](mailto:iru.djppr@kemenkeu.go.id)